

POTENSI PAKAN DAN PREFERENSI BERSARANG KUSKUS BERUANG (*Ailurops ursinus*) DI HUTAN PENDIDIKAN UNHAS

Amran Achmad¹, Putu Oka Ngakan¹, Risma Illa Maulany¹, dan Asrianny¹

¹Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan km 10, Makassar. Tlp. 0411-585917
Fax 0411-589592 Email: amhutan@yahoo.com

ABSTRAK

Kuskus Beruang Sulawesi yang berstatus endemik dan dilindungi, di temukan di areal Hutan Pendidikan Unhas. Karena statusnya sebagai hutan pendidikan, maka salah satu bentuk pendekatan pengelolaan dan pemanfaatan hutan adalah melakukan pengelolaan tanpa merusak ekosistem yang berada di dalamnya melalui pemanfaatan hutan dengan mengedepankan aspek rekreatif, estetik, dan edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pakan dan preferensi bersarang Kuskus Beruang (*Ailurops ursinus*) di Hutan Pendidikan Unhas. Data yang dikumpulkan meliputi data vegetasi pada habitat kuskus, jenis tumbuhan pakan dan preferensi pakan, serta pohon sarang dan pemilihan pohon sarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 jenis tumbuhan pada tingkat pohon dan tiang yang tercatat dalam plot sampel, hanya 15 % (4 jenis) yang merupakan pakan kuskus. Tumbuhan pakan yang paling disenangi oleh Kuskus Beruang adalah *Dracontomelon dao*, dan *Palaquium obovatum*. Semua pohon yang digunakan bersarang oleh Kuskus Beruang, juga merupakan pohon pakan, yang terdiri dari atas empat jenis, yakni *Dracontomelon dao*, *Palaquium obovatum*, *Diospyros celebica* dan *Ficus sp.*

Kata kunci: Potensi pakan, preferensi bersarang, Kuskus Beruang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Marga Kuskus adalah merupakan satwa berkantung (marsupialia) yang endemik di Indonesia Timur yang penyebarannya meliputi Papua, Maluku, Sulawesi, dan Timor (Farida, dkk., 2005). Salah satu jenis Kuskus yang endemik di Sulawesi adalah kuskus beruang (*Ailurops ursinus*). Genus *Ailurops* yang hidup endemik di Sulawesi adalah kuskus beruang Sulawesi (*Ailurops ursinus*) yang hanya dapat ditemukan di daratan Pulau Sulawesi, Peleng, Muna, Buton, dan Togian, sedangkan saudaranya, kuskus beruang Talaud (*Ailurops melanotis*) juga merupakan hewan endemik yang hanya hidup di Pulau Salibabu, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara (Flannery, 1995)

Kuskus Beruang Sulawesi yang berstatus endemik dan dilindungi, juga di temukan di areal Hutan Pendidikan Unhas (Achmad, dkk, 2013). Karena statusnya sebagai hutan pendidikan, maka salah satu bentuk pendekatan pengelolaan dan pemanfaatan hutan adalah melakukan pengelolaan tanpa merusak ekosistem yang berada di dalamnya melalui pemanfaatan hutan dengan mengedepankan aspek rekreatif, estetik, dan edukatif. Pemanfaatan hutan dari aspek rekreatif, estetik, dan edukatif dapat diwujudkan melalui berbagai macam cara, dan salah satu diantaranya adalah melalui pemanfaatan satwaliar yang endemik dan dilindungi sebagai objek ekowisata (Achmad, dkk. 2012). Kuskus beruang sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai objek ekowisata karena bentuknya yang unik, yakni mempunyai kantong untuk membesarkan anaknya, serta menggunakan ekornya